

LAPORAN PROGRAM PPM



JUDUL:

IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 2013 BAGI GURU-GURU SD DI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Siti Hamidah

Enny Zubaidah

Kastam Syamsi

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2014
sesuai Surat perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
Berbasis PUSLIT Nomer:533/PM-PT/UN34.21/2014
Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PUSLIT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | JUDUL | IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 2013
BAGI GURU-GURU SDDI KABUPATEN
BANTUL |
| 2 | Ketua Pelaksana | |
| | a Nama Lengkap dengan Gelar | Dr Siti Hamidah |
| | b NIP | 195308201979032001 |
| | c Pangkat/Golongan | Pembina Utama Muda/IVc |
| | d Jabatan Fungsional | Lektor Kepala |
| | e Fakultas/Jurusan | Teknik/Pendidikan Teknik Boga dan
Busana |
| | f Bidang Keahlian | Pendidikan Gizi |
| | g Alamat Rumah | Jl. Kemasan 66 Kotagede Yogyakarta |
| 3 | Personalia | |
| | a Jumlah anggota Pelaksana | 3 orang |
| | b Jumlah mahasiswa | 3 orang |
| 4 | Bentuk Kegiatan | PPM berbasis PusLit |
| 5 | Hasil Evluasi | |
| | a Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarrkat | telah/belum sesuai
dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPPM |
| | b Sistimatika laporan | telah/belum sesuai dengan ketentuan yang tercantum
dalam buku pedoman LPPM Universitas Negeri Yogyakarta |
| | c Hal-hal yang lain telah/belum memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi
persyaratan dalam hal | |
| 6 | Kesimpulan | |
| | Laporan dapat | diterima/belum dapat diterima |

Yogyakarta, 24 November 2014

Ka. Pusat Penelitian DiDasMenJur

Ketua Peneliti

Dr. Siti Hamidah. M.Pd
NIP 19650129 199101 1 001

Dr. Siti Hamidah. M.Pd
NIP 19650129 199101 1 001

Mengetahui/Menyetujui
Ketua LPPM UNY,

Prof. Dr. Anik Ghufro
NIP 19621111 198803 1 001

IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 2013 BAGI GURU-GURU SD DI KABUPATEN BANTUL

Siti Hamidah, Enny Zubaidah, Kastam Syamsi

Ringkasan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru-guru SD Gugus 03 Kecamatan Imogiri Bantul dalam hal: 1) Meningkatkan pemahaman guru akan pentingnya pengembangan RPP tematik berbasis kurikulum 2013, 2) Meningkatkan keterampilan guru-guru SD gugus 03 Kecamatan Imogiri dalam menyusun RPP tematik, 3) Meningkatkan keterampilan guru-guru SD gugus 03 Imogiri dalam mengembangkan penilaian otentik.

Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru SD gugus 03 Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta yang berjumlah 28 orang. Materi pokok adalah: 1) tentang kurikulum 2013 S, 2) Pengembangan RPP tematik SD, dan evaluasi otentik, 3) serta prosedur dan Langkah-langkah dalam penyusunan RPP tematik serta alat evaluasi.

Hasil Pelatihan dan bimbingan: 1) dimilikinya pemahaman pentingnya pengembangan RPP tematik dan alat evaluasi 2) dimilikinya pemahaman prosedur pengembangannya, 3) dimilikinya keterampilan menyusun RPP dan alat evaluasi.

kata kunci: RPP tematik, instrumen otentik, pelatihan

IMPLEMENTATION OF CURRICULUM ELEMENTARY SCHOOL 2013 FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN BANTUL REGENCY

Siti Hamidah, Enny Zubaidah, Kastam Syamsi.

ABSTRACT

Training conducted by team steward is aimed for improving capability of elementary school teachers in *Gugus* 03 sub-district Imogiri, Bantul in terms of: 1) improving the teacher's understanding about the importance of developing thematic RPP based on curriculum 2013, 2) improving the teacher's skill in arranging thematic RPP, 3) improving the teacher's skill in developing authentic assessment.

This activity attended by elementary school teachers in *Gugus* 03 sub-district Imogiri, Bantul, total to 28 teachers. Subject matters are 1) curriculum 2013, 2) developing thematic RPP for elementary school and authentic assessment, 3) both procedures and steps in arranging thematic RPP and evaluation tools.

The results of training and guidance are: 1) teachers have skills to make thematic topic and evaluation tools, 2) teachers understand the its development procedures, 3) teachers have skills to arrange RPP and evaluation tools.

Key word: thematic topic, evaluation tools, training

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan RahmatNya, sehingga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang Implementasi Kurikulum SD 2013 Bagi Guru-Guru SD Di Kabupaten Bantul dapat tersusun

Tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini Rektor dan jajarannya yang telah memberi dana untuk kegiatan PPM
2. Bapak Prof. Dr. Anik Ghufro, selaku ketua LPPM UNY yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat
3. Para guru yang tergabung dalam gugus 03 Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga Allah S.W.T. memberi balasan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan demi kelancaran kegiatan. Kami menyadari meskipun laporan ini kurang sempurna, namun kami berharap mudah-mudahan laporan yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 24 November 2014

Tim Pengabdian

Dr. Siti Hamidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
RINGKASAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A Analsis Situasi	1
B Tinjauan Pustaka	3
C Identifikasi dan Rumusan Masalah	18
D Tujuan Kegiatan PPM	19
E Manfaat Kegiatan PPM	19
BAB II METODE KEGIATAN PPM	20
A Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	20
B Metode kegiatan PPM	20
C Langkah-langkah kegiatan PPM	21
D Faktor Pendukung dan Penghambat	22
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	24
A Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	24
B Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	24
BAB IV PENUTUP	29
A Simpulan	29
B Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Materi kegiatan pelatihan	22
Tabel	2	Rincian indikator evaluasi program	27
Tabel	3	Pendapat peserta tentang pelatihan pembuatan RPP	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Struktur materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013	4
Gambar	2	Skema penyusunan RPP	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Surat Perjanjian Pelaksanaan kegiatan (Kontrak)
lampiran	2	Daftar Hadir Peserta Kegiatan
Lampiran	3	Berita acara dan Daftar hadir Seminar Awal
Lampiran	4	Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Akhir
Lampiran	5	Foto kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Menindaklanjuti kegiatan Pusdi Dikdasmenjur Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) tentang Implementasi Kurikulum SD 2013 bagi guru-guru di lingkungan Kabupaten Bantul pada 29 Maret 2014 lalu, perlu kiranya Pusdi juga melakukan pembinaan yang berupa Pendampingan tentang pelaksanaannya secara nyata di sekolah dari masing-masing guru yang telah mengikuti kegiatan pelatihan implementasi Kurikulum 2013 di LPPM UNY tersebut.

Dipaparkan dalam sambutannya di Jakarta, Juni 2013 oleh Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP) Syawal Gultom yang dinyatakan bahwa “Kurikulum 2013 ini diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Pada Tahun Ajaran 2013/2014, Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas untuk Kelas I dan IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyah (SD/MI), Kelas VII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Kelas X Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA/MAK). Tahun Ajaran 2015/2016 diharapkan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di seluruh kelas I sampai dengan Kelas XII,” Selanjutnya dinyatakan dalam sambutannya bahwa “Menjelang implementasi Kurikulum 2013, penyiapan tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pelaksana kurikulum di lapangan perlu dilakukan, (Kemendikbud, 2013: iii). Sehubungan dengan itu, LPPM UNY telah menyiapkan strategi yang mendukung hal itu yang berupa Pelatihan dan Pendampingan khususnya bagi guru-guru di lingkungan Kabupaten Bantul

Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru tersebut dilakukan melalui kegiatan secara klasikal yang diselenggarakan di LPPM UNY yang

berupa pelatihan dan (akan) dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara langsung di sekolah yang dimaksud. Hal itu mengingat bahwa guru Kelas I sampai dengan kelas VI SD di lingkungan Bantul hendaklah dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut tentunya dengan baik.

Di atas telah diuraikan bahwa, implementasi kurikulum 2013 ini dilaksanakan secara bertahap, yakni mulai dari kelas I dan kelas IV, tahun selanjutnya kelas II dan kelas V, dan tahap terakhir adalah kelas III dan kelas VI. Saat ini pelaksanaan kurikulum di SD tersebut memasuki tahap ke dua, yakni kelas II dan kelas V, dan tahun depan adalah kelas III dan kelas VI. Secara praktis walaupun pelaksanaannya secara bertahap, namun nantinya tentulah semua guru akan dalam pelaksanaannya akan mengalaminya. Secara praktik juga, guru hendaklah memiliki sejumlah pengetahuan dan pengalaman tersebut bukan sekedar teori namun juga dalam praktik.

Teori tentang kurikulum 2013 meliputi banyak hal, yang meliputi pola pikir mengapa terjadi perubahan kurikulum, perubahan mendasar dalam kurikulum, pendekatan saintifik, Rancangan Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, pengembangan media dan sumber, penilaian otentik, penilaian portofolio, kinerja, penilaian dalam raport, dan sebagainya. Itu semua membutuhkan suatu keahlian. Keahlian tersebut sebaiknya tidak hanya didapat dari pelatihan saja, namun bagaimana cara mempraktikannya dalam kehidupan nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar para guru saat mengikuti pelatihan tentang Implementasi Kurikulum 2013 tersebut di LPPM tanggal 29 Maret tersebut, mereka merasa senang mendapatkan pengalaman yang selama ini dinantikan dan diharapkan. Pengalaman mengikuti pelatihan yang berupa pengetahuan dan pemahaman itu dirasa penting bagi mereka karena sebagai suatu kebutuhan. Untuk itu, kebutuhan tersebut hendaklah segera dipenuhi, mengingat mereka belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang apa Kurikulum 2013 dan bagaimana implementasinya di sekolah. Berdasarkan latar belakang analisis situasi di atas, cukup beralasan jika guru-guru di SD di wilayah Bantul

ini layak didampingi yakni dengan cara memberikan pendampingan tentang implementasi Kurikulum SD 2013 tersebut .

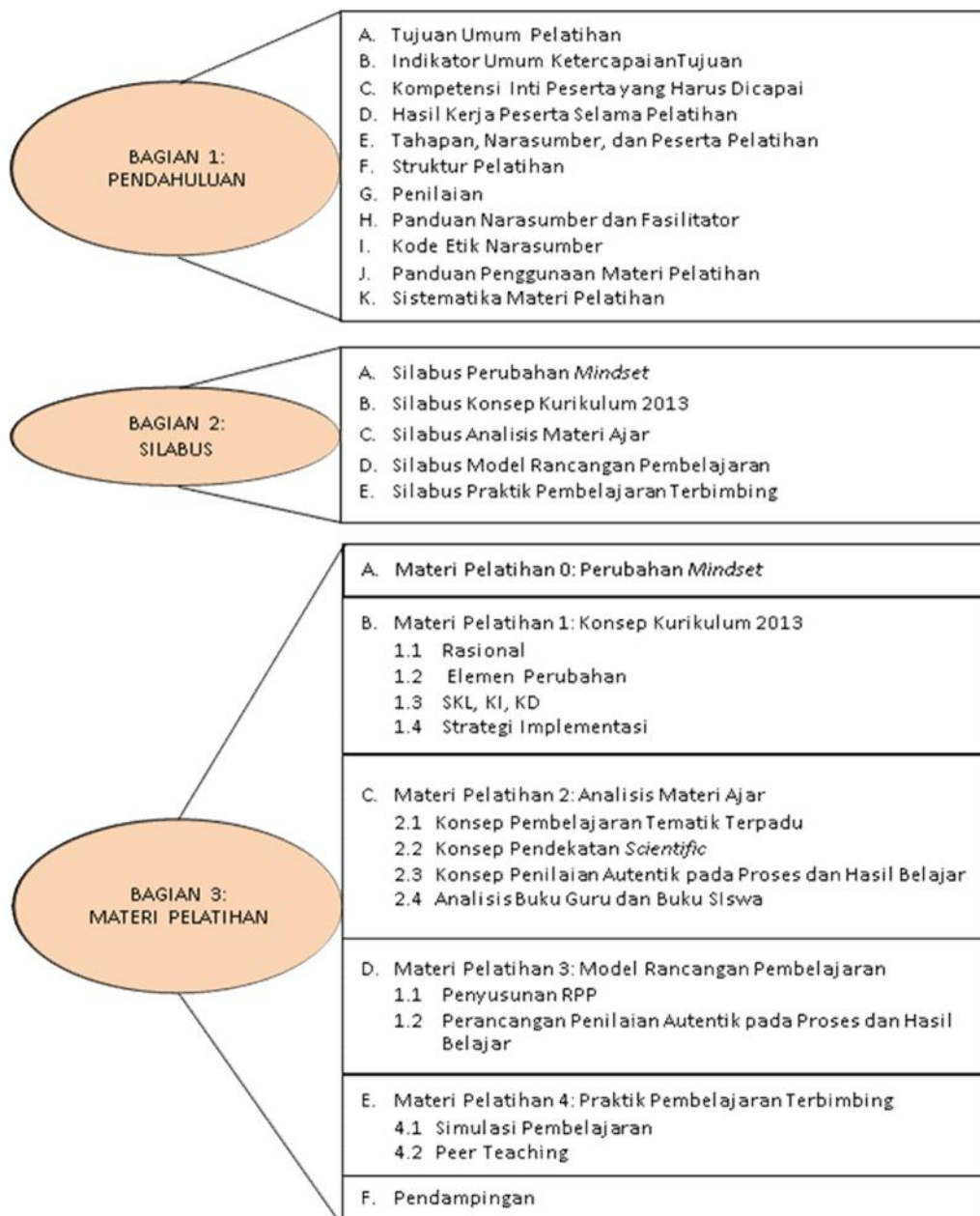
B. TINJAUAN PUSTAKA

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara untuk suatu jenjang pendidikan. Standar bukan kurikulum dan kurikulum dikembangkan agar peserta didik mampu mencapai kualitas standar nasional atau di atasnya. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Kemendikbud, 2013: 83). Untuk itu, untuk mencapai standar tersebut diperlukan sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang kurikulum yang dimaksud.

1. Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Penguasaan tentang apa yang dimaksud dalam kurikulum SD 2013 dan bagaimana implementasi kurikulum SD 2013 adalah hal penting bagi guru-guru yang seharusnya dikuasainya. Untuk itu, sebelum guru-guru mengimplementasikannya, perlu memahami tentang teknik Penyusunan RPP. Untuk itu diperlukan suatu pemahaman dan pengalaman tentang cara menyusun RPP dan cara mengimplementasikan RPP.

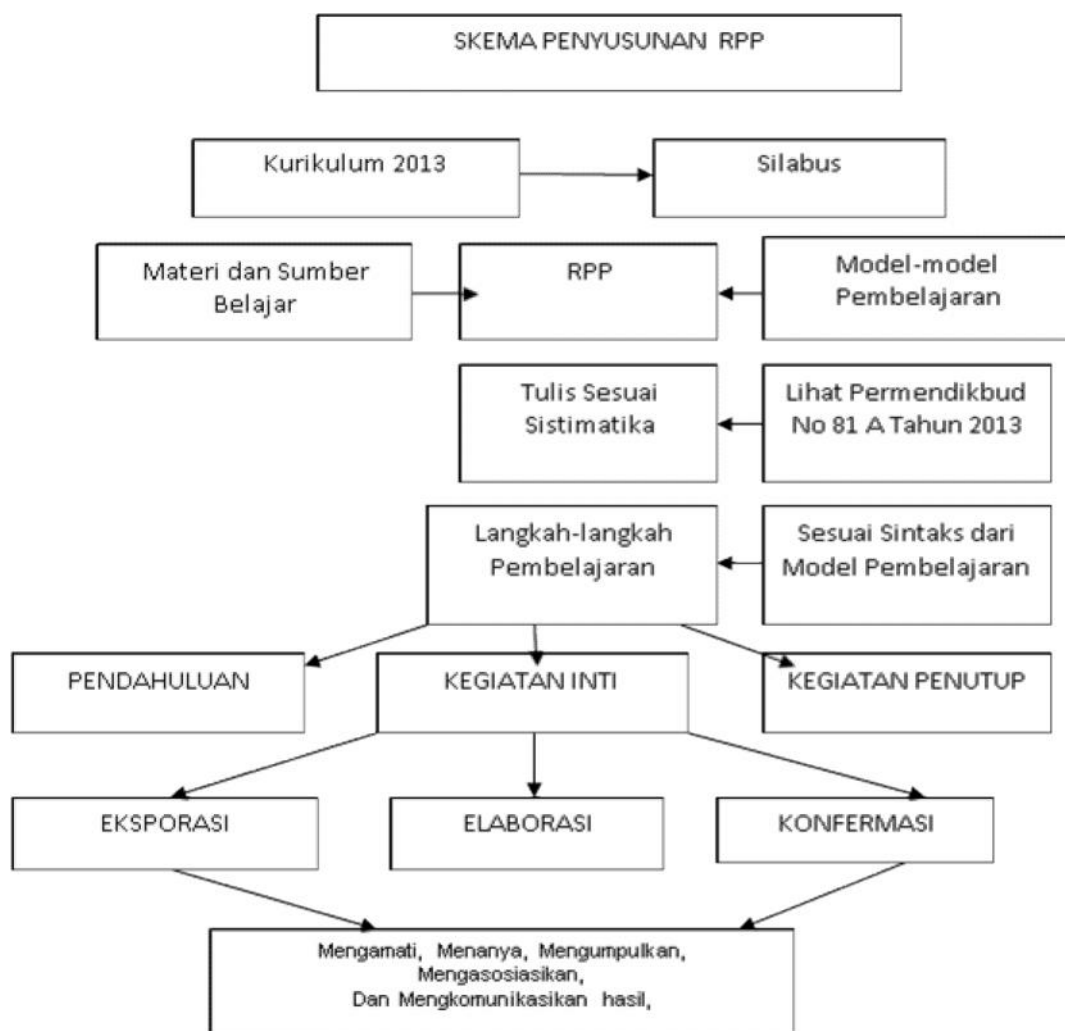
Gambaran struktur materi pelatihan guru dalam implementasi kurikulum 2013 tersebut tampak di bawah ini.



Gambar1: Struktur Materi pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Oleh karena kegiatan PPM ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan dari pelatihan guru-guru tentang sosialisasi dan implementasi kurikulum 2013 tanggal 29 Maret 2014 yang lalu, maka kegiatan ini lebih difokuskan pada bagian 3, yaitu bagian: D, E, dan F, yaitu: 1) penyusunan RPP, 2) perancangan penilaian autentik pada proses dan hasil belajar, 3) simulasi pembelajaran dan *peer teaching*, dan 4) pendampingan pelaksanaan kurikulum SD 2013.

Rancangan pembelajaran merupakan seperangkat rencana yang dijadikan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, dengan adanya berbagai perubahan mendasar yang ada dalam kurikulum tersebut, maka masih banyak guru yang belum menguasai tentang teknik penyusunan RPP tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut, RPP yang digunakan sebagai bahan pedoman adalah menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang khususnya pedoman umum pembelajaran. Berikut dibagikan skema penyusunan RPP yang dimaksud ke dalam diagram berikut ini.



Gambar 2. Skema penyusunan RPP

Berdasarkan diagram tersebut, dapat dikemukakan bahwa ada dua tahap kegiatan yang akan dilakukan ketika menyusun RPP, yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan baku yakni silabus, buku-buku materi pelajaran, sintaks dari model-model pembelajaran yang dipilih, menginventaris sumber belajar yang mungkin dapat digunakan, dan
- b. Menyusun RPP dengan langkah-langkah di bawah ini.

1) Mengkaji Silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Apakah yang dimaksud dengan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi itu?

Eksplorasi adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencaritemukan berbagai informasi, pemecahan masalah, dan inovasi. Elaborasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri melalui berbagai kegiatan dan karya yang bermakna, sedangkan konfirmasi adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk dinilai, diberi penguatan dan diperbaiki secara terus-menerus. Ketiga kegiatan tersebut yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP sesuai metode, strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang dipilih, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

2) Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

- a) potensi peserta didik;
- b) relevansi dengan karakteristik daerah,
- c) perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
- d) kebermanfaatan bagi peserta didik;
- e) struktur keilmuan;
- f) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
- g) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
- h) alokasi waktu.

3) Menentukan Tujuan

Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, Kriteria penulisan tujuan pembelajaran yang baik menurut Baker hendaknya memuat empat unsur yaitu: (1) audience (subjek belajar) yaitu siapa yang belajar; (2) behavior yang melukiskan tingkah laku, kemampuan atau ketrampilan siswa yang bisa diamati; (3) conditions yaitu keadaan, syarat-syarat; (4) degree yaitu spesifikasi tingkat kemampuan minimal yang bisa diterima.

4) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang

bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus.
- c) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: Pendahuluan, Inti, dan Penutup.

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan

5) Penjabaran Jenis Penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena pada setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan

berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian yang baik adalah penilaian autentik karena bersumber dari kegiatan yang ditempuh oleh siswa, bukan dari tes buatan yang dirancang oleh penerbit. Penilaian autentik (authentic assesment) menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) dan dampak pengiring (nurturant effect) dari pembelajaran.

Penilaian autentik menggambarkan berbagai bentuk penilaian yang mencerminkan belajar siswa, prestasi, motivasi, dan sikap tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Beberapa contoh penilaian autentik adalah penilaian kinerja, portofolio dan penilaian diri.

6) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu matapelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

2. Merencanakan Proses Pembelajaran

Diketahui bahwa kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan instructional effect.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap. Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah.

Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: 1). mengamati; 2). menanya; 3). mengumpulkan informasi; 4). mengasosiasi; dan 5). mengkomunikasikan. Kelima pengalaman belajar ini harus tercipta pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam standar proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- 3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;
- 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian

umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari

informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Perlu diingat, bahwa KD-KD diorganisasikan ke dalam empat KI. KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. KI-2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. KI-3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI-4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan. KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3, untuk semua matapelajaran. KI-1 dan KI-2 tidak diajarkan langsung, tetapi indirect teaching pada setiap kegiatan pembelajaran.

3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rancangan pembelajaran merupakan seperangkat rencana yang dijadikan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, dengan adanya berbagai perubahan mendasar yang ada dalam kurikulum tersebut, maka masih banyak guru yang belum menguasai tentang teknik penyusunan RPP tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut, RPP yang digunakan sebagai bahan pedoman adalah menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang pedoman umum pembelajaran.

a. Tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi

Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan.
- 2) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- 3) Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan yang menggambarkan arah dan target yang dicapai dalam seluruh rangkaian kegiatan (dalam satu atau beberapa minggu/pertemuan) dalam satu materi pokok/tema/teks, serta memuat penjelasan proses dan hasil yang diharapkan.

KD dan indikator pencapaian kompetensi

- 1) Kompetensi inti dapat dituliskan sesuai dengan jenjang kelas untuk rujukan tingkat kompetensi
- 2) Kompetensi dasar terdiri atas
 - KD dari KI 3 yang dikembangkan menjadi indikator pengetahuan
 - KD dari KI 4 yang dikembangkan menjadi indikator keterampilan
 - KD dari KI 1 dan KI 2 dapat dikembangkan menjadi indikator sikap religius dan sikap sosial
- 3) Indikator pengetahuan dan keterampilan merupakan hasil belajar langsung, dapat dikembangkan hingga tingkat kompetensi tertinggi (mencipta)
- 4) Indikator sikap merupakan hasil belajar tidak langsung setelah dilakukan kegiatan untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan

b Materi pembelajaran; metode pembelajaran

- 1) Materi pembelajaran
 - a) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
 - b) Fakta, yaitu kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh, atau diamati
 - c) Konsep, merupakan ide yang mempersatukan fakta-fakta atau dengan kata lain konsep merupakan suatu penghubung antara fakta-fakta yang saling berhubungan
 - d) Prinsip, merupakan generalisasi tentang hubungan antara konsep-konsep yang berkaitan.
 - e) Prosedur, merupakan sederetan langkah yang bertahap dan sistematis dalam menerapkan prinsip.

c. Metode Pembelajaran

- 1) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
- 2) Fakta, yaitu kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh, atau diamati
- 3) Konsep, merupakan ide yang mempersatukan fakta-fakta atau dengan kata lain konsep merupakan suatu penghubung antara fakta-fakta yang saling berhubungan
- 4) Prinsip, merupakan generalisasi tentang hubungan antara konsep-konsep yang berkaitan.
- 5) Prosedur, merupakan sederetan langkah yang bertahap dan sistematis dalam menerapkan prinsip

d. Media, alat, dan sumber belajar

- 1) Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran termasuk sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, teknologi perangkat keras seperti: buku, film, video dan sebagainya.
- 2) Alat adalah perangkat keras seperti alat dan bahan di laboratorium yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran
- 3) Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya

d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Dijabarkan untuk setiap pertemuan mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

- 1) Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
 - a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

- b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- c) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan
- d) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2) Kegiatan Inti

- a) Merupakan jabaran rinci dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba/ mengumpulkan data/informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan
- b) Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- c) Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik

3) Dalam kegiatan penutup, guru :

- a) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran,

- b) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram,
- c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau
- e) memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan
- f) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pendekatan, metode, dan model pembelajaran

- a) Menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik seperti *discovery*, *inquiry*, *project based learning*, *problem based learning*
- b) Pembelajaran dilaksanakan di kelas dan di luar kelas

4). Penilaian

- a) Penilaian sikap melalui pengamatan jurnal, penilaian diri dan penilaian antar teman
- b) Penilaian pengetahuan melalui tes (terlulis/lisan) dan penugasan
- c) Penilaian ketrampilan melalui tes praktik, proyek atau penilaian portofolio

C. IDENTIFIKASI MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi.

1. Guru-guru SD di wilayah Bantul perlu mendapatkan pelatihan tentang implementasi kurikulum SD 2013
2. Guru-guru di SD di wilayah Bantul perlu mendapat pengalaman dalam menerapkan dan di damping pula dalam menerapkan Kurikulum 2013

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas dapatlah dirumuskan permasalahan dalam kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan pemahaman guru-guru SD tentang penyusunan RPP tematik tingkat kelas.

2. Bagaimanakah upaya bimbingan pengembangan RPP tematik bagi guru SD gugus 03 Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasar kajian kurikulum SD 2013.

D. TUJUAN KEGIATAN PPM

Sejalan dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan PPM ini maka tujuannya adalah:

1. Meningkatkan pemahaman guru-guru SD gugus 03 Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul kelas 1, 2 4 dan 5 tentang penyusunan RPP tematik tingkat kelas,
2. Mengembangkan kemampuan guru-guru SD gugus 03 Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dalam menyusun RPP tematik tingkat kelas berdasar kajian kurikulum 2013

E. MANFAAT KEGIATAN PPM

Kegiatan ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis, dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman para guru di wilayah Kabupaten Bantul dalam mengembangkan RPP tematik kurikulum SD 2013.
2. Secara praktis.
 - 1) Para guru SD memiliki pengalaman dalam mengembangkan RPP tematik berdasar kajian kurikulum 2013 dengan baik.
 - 2) Bagi para pengawas SD akan sangat membantu, karena para guru menjadi lebih mudah mengembangkan RPP tematik
 - 3) Bagi sekolah memiliki rasa tanggungjawab untuk dapat menularkan kepada guru lain dalam penerapakan pemahamannya dan pengalamannya dalam mengembangkan RPP temtaik berdasar kajian kurikulum 2013.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. KHALAYAK SASARAN KEGIATAN PPM

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru SD kelas 1, 2 4 dan 5 yang berada dalam wilayah gugus 03 se Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dengan jumlah 29 orang. Tiap-tiap SD diwakili oleh 3 orang guru yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan. Harapannya setelah selesai mengikuti pelatihan pengembangan RPP tematik ini para peserta dapat menyebarluaskan hasil pelatihan ini kepada para guru di sekolah masing-masing.

Semula guru yang dikehendaki adalah guru-guru yang mewakili guru SD di Kabupaten Bantul. Namun karena pembinaan guru SD itu dilakukan oleh pengawas berdasarkan gugus maka pemilihan ini khalayak sasaran ini ditentukan berdasarkan gugus yang masih memerlukan pendampingan. Karenanya gugus 03 Wukirsari ini yang terpilih.

B. METODE KEGIATAN PPM

Untuk meningkatkan keterampilan para guru SD gugus 03 se Kecamatan Imogiri dalam mengembangkan RPP tematik SD, maka kegiatan ini disusun sebagai berikut:

1. Melakukan survei lapangan, dengan mengunjungi kantor Pendidikan kecamatan Imogiri untuk memperoleh data sekolah berdasar gugus.
2. Menentukan guru-guru kelas yang akan menjadi calon peserta pelatihan. Dalam hal ini perwakilan tiap sekolah anggota gugus sejumlah 3 guru yang berasal dari guru kelas 1,2, 4 atau 5.
3. Memberikan penataran tentang kurikulum SD, pengembangan RPP tematik oleh Tim Pengabdi
4. Para guru peserta pelatihan mempraktekkan cara mengembangkan RPP tematik secara berkelompok, dengan dipandu oleh Tim Pengabdi
5. Para guru peserta pelatihan mengembangkan RPP individu berdasarkan kelas.

6. Tim pengabdian bersama para guru mendiskusikan dan menyimpulkan hasil pelatihan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi :

1. Ceramah:

Kegiatan ceramah ini meliputi materi:

- a. tentang Kurikulum SD 2013
- b. Prinsip penyusunan RPP tematik SD dan alat evaluasinya.
- c. Prosedur dan Langkah-langkah dalam penyusunan RPP tematik dan alat evaluasi

2. Diskusi

Melalui diskusi ini para peserta mendiskusikan prosedur pengembangan RPP tematik. Karena untuk mengembangkan tema kurikulum diperlukan kerjasama dengan guru lain yang mengajar dikelas yang sama. Masalah kerjasama ini perlu ditekankan agar sesama guru yang mengajar di kelas yang sama dapat membentuk tim yang baik.

3. Latihan

Melalui metode latihan peserta dapat lebih memahami prosedur mengembangkan RPP tematik beserta alat evaluasi. Peserta pelatihan melakukan praktek mengembangkan RPP tematik berdasarkan prinsip dan rambu-rambu yang telah disampaikan tim pengabdian. Ini dilakukan dalam kelompok.

4. Pemberian tugas

Melalui metode ini, masing-masing guru kelas diberi tugas untuk mengembangkan RPP tematik dikerjakan di rumah. Pemberian tugas ini diakhiri dengan presentasi. Guru dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil penugasannya disampaikan dalam kelas untuk memperoleh tanggapan dan masukan dari peserta dan tim Pengabdian

C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Adapun langkah-langkah kegiatan PPM yang dilakukan Tim Pengabdian adalah pelatihan intensif dengan rincian materi pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1. Materi kegiatan pelatihan

Tatap muka	Materi	Media	Metode	Waktu
I	kurikulum SD 2013	Makalah	Ceramah dan tanya jawab	120'
II	Prinsip-prinsip pengembangan RPP tematik dan alat evaluasinya	Makalah	Ceramah, diskusi, contoh RPP	200'
III	Latihan menyusun RPP secara kelompok		Bimbingan, contoh RPP dan tugas	200'
IV	Evaluasi hasil	Rambu-rambu penilaian	Presentasi	200'
V	latihan menyusun RPP tematik berdasar kelas masing-masing guru		Evaluasi tugas	400'

Indikator Keberhasilan.

Pertama: Post test lisan--80%, peserta dapat menjawab pertanyaan dari tim pengabdian, Kedua: Tes perbuatan--80%, peserta mampu mengembangkan RPP tematik dan alat evaluasinya dan mempresentasikan.

D.Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Berbagai faktor pendukung yang berpengaruh sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah a) adanya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dengan pengurus gugus 03 SD di wilayah Wukirsari kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. b) Kesiapan para guru SD untuk mengikuti semua kegiatan, c) motivasi para guru SD untuk terlibat pada semua kegiatan

2. Faktor Penghambat

Secara teknis tidak ada faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Artinya dari awal pelaksanaan kegiatan, penyusunan materi dan evaluasi akhir dapat dilaksanakan dengan baik. Namun demikian karena kegiatan guru SD relatif padat maka sering ada masalah dalam koordinasi waktu dan peserta pelatihan. Namun masalah tersebut dapat teratasi dengan adanya bantuan dari pengurus Gugus 03 SD di tingkat kecamatan Imogiri, sehingga pelatihan dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

PPM tentang Pelatihan pengembangan RPP tematik dan alat evaluasinya bagi Guru-Guru kelas 1, 2, 4 atau 5 sewilayah gugus 03 Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dapat dikatakan berhasil dengan baik. Keberhasilan pelatihan ini tidak semata-mata didasarkan pada hasil bimbingan pengembangan RPP tematik SD dan presentasi hasil tugas tetapi juga keberlanjutan dari pelatihan. Karena pelatihan ini ditujukan untuk membekali kemampuan para guru kelas SD yang meliputi kelas 1, 2, 4 atau 5 dalam mengembangkan RPP tematik yang sangat diperlukan, maka pelatihan memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tugas mengajar. Hasil ini sekaligus sebagai salah satu bekal bagi guru terutama dalam meningkatkan pemahaman kurikulum 2013 SD terkait dengan pendekatan saintifik.

Disamping itu hasil pelatihan ini juga akan dimanfaatkan guru-guru SD terutama dalam menjalin kerjasama dengan teman sejawat sebagai tim kerja untuk mengembangkan tema kelas seperti yang dikehendaki oleh kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa siswa harus menguasai secara komprehensif satu tema yang diajarkan oleh tim guru kelas, meliputi: guru olahraga, guru agama, dan guru kelas serta guru pendukung lainnya. Karenanya pelatihan ini sangat berarti bagi peningkatan profesionalitas guru-guru SD sewilayah gugus 03 Kecamatan Imogiri yang berkaitan dengan kemampuan akademik.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan pelatihan pengembangan RPP tematik dan alat evaluasi bagi guru-guru SD gugus 03 kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul merupakan upaya meningkatkan pemahaman akan kurikulum 2013 khusus SD. Selain itu juga

untuk menguatkan keterampilan mengembangkan RPP tematik agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang dikehendaki kurikulum 2013. Dengan pelatihan ini para peserta pelatihan memiliki wawasan konsep tentang kurikulum SD 2013, rambu-rambu mengembangkan RPP tematik dan alat penilaian, keterampilan mengembangkan RPP tematik dengan melibatkan teman sejawat terkait.

Dengan pelatihan ini akan memberi kemudahan dalam bekerja, terutama untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun dan menggunakan RPP tematik serta alat penilaian.

Keterampilan dan pengetahuan diberikan sebagai berikut:

1. Konsep kurikulum 2013 SD berbasis Tematik

Pada umumnya peserta pelatihan yaitu guru-guru SD gugus 03 Kecamatan Imogiri dapat mengikuti dengan baik materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Dengan isi ceramah tersebut peserta pelatihan menjadi bertambah wawasannya terkait kurikulum 2013 SD, prinsip pengembangan tematik SD kelas 1, 2, 4 dan 5, rambu-rambu mengembangkan RPP tematik dengan melibatkan teman sejawat terkait, serta alat evaluasinya. Selain itu para guru juga mendapatkan wawasan tentang arti tim kerja guru kelas, bahwa setiap guru kelas terkait yang mengajar dikelas yang sama adalah teman sejawat yang memiliki nilai penting bagi pengembangan tema tematik. Pemahaman ini penting agar guru dapat mengembangkan pembelajaran SD secara komprehensif dan saling bergayut antar bidang.

2. Rambu-rambu mengembangkan RPP tematik

Ceramah dan diskusi tentang rambu-rambu mengembangkan RPP tematik dan alat penilaian ini merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru ketika akan mengajar. Dengan rambu-rambu ini para guru menjadi tidak ragu-ragu lagi dalam mengembangkan RPP tematik yang dapat dilakukan bersama-sama dengan teman sejawat.

3. Pengembangan RPP tematik

Para peserta pelatihan diberi tugas untuk mengembangkan RPP tematik baik secara berkelompok dan mandiri berdasarkan rambu-rambu yang telah

diberikan. Dengan cara ini para guru-guru berusaha membuat RPP tematik dan alat penilaian dengan tetap dibimbing oleh tim Pengabdi

Peserta pelatihan guru-guru SD gugus 03 terlihat sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, nampak juga sangat termotivasi untuk berhasil. Sebagian besar peserta juga telah mampu menampilkan hasil pengembangan RPP tematik dan alat penilaian baik lisan maupun tertulis.

.

Ada beberapa langkah evaluasi program dalam kegiatan pelatihan ini, sebagai berikut .

1. Evaluasi Proses

Dalam setiap akhir sesi penyajian dilakukan penilaian pada para pemateri beserta materinya. Hal ini dimaksudkan sebagai refleksi para peserta terhadap apa yang telah disajikan dan bagaimana para penyajinya. Demikian pula, Tim Pengabdi memberikan penilaian kepada para peserta, yang berkaitan dengan kehadiran, keaktifan serta partisipasinya pada setiap kegiatan pelatihan

2. Evaluasi Produk

Evaluasi ini dilihat melalui kuantitas dan kualitas peserta yang dianalisis dari angket yang dikumpulkan.

3. Evaluasi Kebermaknaan

Dilakukan dengan penjarangan angket tentang kepuasan peserta serta kebermaknaan pelatihan bagi para peserta. Selain itu dilakukan brainstorming dan sharing pada akhir kegiatan.

Adapun rincian indikator evaluasi masing-masing tujuan, sebagai berikut:

Tabel 2.

Rincian Indikator evaluasi program Pelatihan

No	Tujuan	Indikator	Instrumen
1	Meningkatkan pengetahuan tentang kurikulum 2013 SD	Memahami konsep dasar kurikulum 2013 SD	Angket
2	Membuat tema tematik dan kerjasama dengan guru terkait	Guru mampu membuat tim kerja dan tema tematik	Angket
3	Memahami prinsip-prinsip pengembangan RPP tematik SD	Guru memiliki wawasan tentang pengembangan RPP tematik SD	Angket
4	Memiliki ketrampilan dalam membuat RPP tematik	Guru dapat membuat RPP tematik SD	Instrumen penilaian RPP

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pelatihan diadakan evaluasi selama proses pelatihan berlangsung, baik saat penyajian teori melalui ceramah dan diskusi maupun pada saat latihan. Kriteria keberhasilan ini dilihat dari kebermanfaatan dan kepuasan materi pelatihan dengan kebutuhan mereka. Respon para guru SD menunjukkan sebagian besar menyatakan bahwa pelatihan memberi manfaat, memotivasi dan menimbulkan semangat untuk mengembangkan RPP tematik. Demikian halnya pelatihan dengan bimbingan yang dilakukan oleh tim pengabdian, menurut peserta pelatihan sangat membantu untuk mengembangkan RPP tematik dan alat evaluasinya. Untuk mengetahui sejauh mana pendapat peserta terhadap pelaksanaan pelatihan, kepada peserta pelatihan diberikan angket dan hasilnya sebagaimana tersaji pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3.

Pendapat peserta tentang pelatihan Pembuatan RPP Tematik

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan kebutuhan	0	0	10%	90%
2	Kerjasama	0	0	0	100%
3	Aspek pemberdayaan	0	0	10%	90%
4	Motivasi untuk berkembang	0	0	14%	86%
5	Perilaku pengabdian	0	0	4%	96%
6	Komunikasi dengan lokasi	0	0	4%	96%
7	Waktu pelaksanaan	0	0	14%	86%
8	Keahlian pengabdian	0	0	0%	100%
9	Mendorong kemandirian	0	0	14%	86%
10	Manfaat hasil pengabdian	0	0	4%	96%

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui dari 29 peserta pelatihan hampir semua menyatakan puas dengan apa yang telah disampaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan puas dengan pelatihan yang diberikan, karena mampu memberi motivasi, mendorong kemandirian, dan bermanfaat. Mereka juga puas dengan kemampuan tim pengabdian sesuai dengan kebutuhan mereka dan hasilnya memuaskan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan pelatihan pengembangan RPP tematik SD kurikulum 2013 dan alat penilaian bagi guru-guru – guru SD gugus 03 se kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul yang dilaksanakan tim pengabdian dapat disimpulkan bahwa peserta:

1. Memiliki pemahaman tentang konsep kurikulum SD 2013 berbasis tematik.
2. Memiliki pemahaman pengembangan RPP tematik dan alat evaluasinya .
3. Memiliki pemahaman tentang rambu-rambu pengembangan RPP tematik dan alat evaluasi
4. Memiliki keterampilan membuat RPP tematik dan alat evaluasi alat penilaian sesuai dengan kelas yang diampu

B. Saran

1. Pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki hendaknya dimanfaatkan untuk memperbaiki kinerja pembelajaran di tingkat kelas.
2. Kedepan peserta pelatihan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki ke rekan sejawat di masing-masing sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Collins, Gillian & Hazel Dixon (1991). *Integrated Learning Planed Curriculum Units*. Australia: Bookself
- Fogarty, Robin (2009). *How to Integrate the Curricula*. Amerika: Corwin
- Gafur, Abdul. 2012. Gambaran struktur materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 <http://tersana2.blogspot.com/2013/08/pelatihan-guru-implementasi-kurikulum.html> (Diakses pada 25 Mei 2014)
- Herman,Joan L; Pamela R. Aschbacher, & Lynn Winters (1992). *A Practical Guide to Alternative Assessment*. Amerika: The Regenst of the University of California
- Johnson, David W & Roger T. Johnson (2002). *Meaningful Assesment A Manageable and Cooperative Process*. Amerika: Allyn and Bacon
- Kemdikbud, (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan (2011). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Tetragonolobus516.blogspot.com* (diakses pada tanggal 9 April 2014)
- Tierney,Robert J; Mark A. Carter,& Laura E. Desai (1991). *Portofolio Assessment in the Reading-Writing Classroom*. :Christopher-Gordon Publishers, Inc.
- Vries, Louis Da & Jean Crawford (1989). *Learning Through An Integrated Curriculum Aproaches and Guidelines*. Victoria: Menestri Of Education

FOTO KEGIATAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 2013 BAGI GURU-GURU SD DI KABUPATEN BANTUL



Gambar 1. Acara pembukaan



Gambar 2. Peserta aktif mengikuti pembukaan



Gambar 3. Penyampaian materi



Gambar 4. Peserta mengikuti ceramah



Gambar 5. Penyampaian materi



Gambar 6. Peserta mengikuti kegiatan ceramah



Gambar 7. Peserta berdiskusi tentang tugas



Gambar 8. Bimbingan